

Kejadian 50 : 22 - 26

KITAB BACAAN

22. Adapun Yusuf, ia tetap tinggal di Mesir beserta kaum keluarganya; dan Yusuf hidup seratus sepuluh tahun.

23. Jadi Yusuf sempat melihat anak cucu Efraim sampai keturunan yang ketiga; juga anak-anak Makhir, anak Manasye, lahir di pangkuan Yusuf.

24. Berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya: "Tidak lama lagi aku akan mati; tentu Allah akan memperhatikan kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini,

ke negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub."

25. Lalu Yusuf menyuruh anak-anak Israel bersumpah, katanya: "Tentu Allah akan memperhatikan kamu; pada waktu itu kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini."

26. Kemudian matilah Yusuf, berumur seratus sepuluh tahun. Mayatnya dirempah-rempahi, dan ditaruh dalam peti mati di Mesir.

Berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya: "Tidak lama lagi aku akan mati; tentu Allah akan memperhatikan kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini, ke negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub." - Kejadian 50:24

TAHUKAH KAMU?

A. Yusuf Tetap Percaya kepada Tuhan Sampai Akhir Hidupnya

Yusuf adalah orang penting di Mesir. Ia bisa hidup enak dan nyaman di sana. Tapi, Yusuf tidak lupa pada Tuhan dan janji-Nya. Tuhan pernah berjanji bahwa orang Israel akan tinggal -

di tanah yang khusus, yaitu Tanah Perjanjian. Walaupun Yusuf belum pernah melihat tanah itu, ia tetap percaya pada janji Tuhan. Bahkan, sebelum ia meninggal, Yusuf berpesan agar tulangnya dibawa ke Tanah Perjanjian itu suatu hari nanti.

Aplikasi

*Kadang-kadang, kita mengalami hal-hal yang tidak kita sukai. Mungkin kita merasa doa kita belum dijawab, atau Tuhan belum menepati janji-Nya. **Tapi, dari kisah Yusuf, kita belajar bahwa meskipun kita belum melihat jawabannya, bukan berarti Tuhan diam. Bisa jadi Tuhan sedang mempersiapkan hati kita agar kita siap menerima yang terbaik dari-Nya. Jadi, jangan menyerah ya! Teruslah berdoa dan percaya kepada Tuhan.***